

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 1	Edition: Desember 2022 – Maret 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received :13 Desember 2022	Revised: 20 Desember 2022	Accepted: 23 Desember 2022

EDUKASI KESEHATAN UNTUK PEREMPUAN USIA SUBUR SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI SIDOADI, BIRU-BIRU, DELI SERDANG

M Health Education For Women Of Reproductive Age As An Effort Early Detection Of Cervical Cancer In Sidoadi, Blue-Blue, Deli Serdang

Megawati Sinambela¹, Meta Rosaulina², Siti Marlina³

Email : megawatisinambela@gmail.com, sitimarlina090@gmail.com, hutagalungmeta04@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks bisa di cegah menggunakan deteksi dini. salah satu metode deteksi dini yang sesuai dengan negara berkembang seperti Indonesia adalah memakai metode Inspeksi Visual Asam Acetat (IVA). Peristiwa kanker rahim sebenarnya bisa di cegah menggunakan pencegahan utama seperti menaikkan atau intensifikasi aktivitas penyuluhan pada masyarakat menggunakan cara menjalankan pola hidup sehat, hindari faktor risiko terkena kanker. Imunisasi menggunakan vaksin Human Papillomavirus (HPV) serta mengikuti pengenalan dini kanker leher rahim dengan melakukan pemeriksaan pap smear atau sakit visual dengan memakai asam acetat (Vetricia Zach, 2018). waktu ini lingkup deteksi kanker leher Rahim di Indonesia melalui pap smear serta IVA masih sangat rendah lebih kurang 5%, padahal cakupan deteksi dini efektif pada penghambat angka sakit serta angka kematian sebab kanker leher Rahim yaitu 85% (Saslow, dkk, 2015). IVA adalah Tes pemeriksaan skrining di kanker serviks menggunakan asam asetat 3-5% di inspekulo serta bisa ditinjau secara eksklusif (WHO.2018). sesuai hasil uji diagnosa, pemeriksaan IVA mempunyai sensitifitas 84%, spesififikasi 89%, nilai duga positif 87%, nilai duga negatif 88. buat pemeriksaan pap smear mempunyai sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, nilai duga negatif 69%, dari yang akan terjadi tadi dapat kesimpulan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitifitas yang tinggi (Septadina, 2015). IVA yaitu metode skrining yang simpel serta murah sebagai akibatnya kanker serviks bias diketahui secara dini (Rasjidi, 2015).

Abstract

Cervical cancer can be prevented using early detection. One method of early detection that is suitable for developing countries like Indonesia is to use the Acetic Acid Visual Inspection (IVA) method. Cervical cancer can actually be prevented using primary prevention such as increasing or intensifying outreach activities in the community by adopting a healthy lifestyle, avoiding risk factors for getting cancer. Immunization uses the Human Papillomavirus (HPV) vaccine and follows early recognition of cervical cancer by carrying out pap smears or visual pain using acetic acid (Vetricia Zach, 2018). Currently the scope of cervical cancer detection in Indonesia through pap smears and IVA is still very low low, approximately 5%, whereas the coverage of early detection is effective in inhibiting morbidity and mortality due to cervical cancer, which is 85% (Saslow, et al, 2015). IVA is a screening test for cervical cancer using 3-5% acetic acid in an inspector and can be reviewed exclusively (WHO, 2018). according to the results of the diagnostic test, IVA examination had a sensitivity of 84%, a specificity of 89%, a positive predictive value of 87%, a negative predictive value of 88. for a Pap smear examination, a sensitivity of 55%, a specificity of 90%, a positive predictive value of 84%, a negative predictive value of 69 %, from what will happen earlier, it can be concluded that the IVA examination is faster, it gives

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks dibentuk secara perlahan dimana perubahan dimulai asal sel berubah normal menjadi sel pra kanker serta berubah sebagai sel kanker. Proses ini bias terjadi selama bertahun-tahun. tapi bisa terjadi secara cepat. Perubahan ini di anggap displasia. Displasia bisa ditemukan dengan menggunakan pemeriksaan Visual Asam Asetat (IVA) atau pap smear dan untuk mencegah terjadinya kanker (Walboomers et.al.1999 dalam Andrijino 2010).

Salah satu faktor terjadi tingginya angka peristiwa kanker serviks terhadap perempuan yaitu sedikitnya cakupan deteksi secara dini akibat berkurangnya edukasi pada masyarakat. Deteksi dini di kanker serviks ialah salah satu variasi yang inovatif dalam kesehatan buat mengurangi angka sakit serta kematian akibat kanker tersebut (Depkes RI, 2016). Deteksi dini kanker dileher rahim sangatlah penting sebab potensi penyembuhan tinggi. Jika masih di tahap prakanker (Depkes, 2017). Terdapat beberapa metode pada deteksi dini kanker serviks, salah satunya tes IVA yang menjadi metode asal acara pemerintah pada semua puskesmas Indonesia yaitu menggunakan gerakan pencegahan serta deteksi dini kanker pada wanita Indonesia. Acara ini artinya bagian pada mewujudkan rakyat yang hidup sehat serta berkualitas, ini sinkron menggunakan tercapainya Nawacita kelima yaitu mempertinggi kualitas hidup manusia. pemeriksaan IVA adalah acara yang tercantum pada keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.796/MENKES/SK/VII/2010 tentang panduan teknis pengendalian kanker serviks serta payudara (Kemenkes 2015). Yang sebagai hambatan pada perempuan pada melakukan deteksi dini kanker serviks merupakan keraguan hal pentingnya pemeriksaan serta kekurangan edukasi serta ketakutan akan rasa sakit serta ketidak inginan untuk pemeriksaan dikarenakan malu saat dilakukan pemeriksaan (Globalcan-IARC 2018). Terdapat beberapa faktor kendala pada pemeriksaan pap smear salah satunya adalah perilaku perempuan subur yang tidak ingin melakukan pemeriksaan di karenakan kurangnya pengetahuan perempuan usia subur tentang rasa pap smear sakit serta takut buat melihat organ reproduksi kepada tenaga kesehatan, faktor biaya khususnya digolongan ekonomi lemah, asal berita serta fasilitas atau pelayanan kesehatan yang masih minim dalam hal pemeriksaan pap smear (Schiffman & Solomon 2015).

untuk bisa mewujudkan kesehatan pada pencegahan kanker serviks maka perlu diselenggarakan aktivitas yang mendukung pelayanan kesehatan di perempuan usia subur, menguatkan pemahaman masyarakat akan kesehatan reproduksi pada meningkatkan kesehatan perempuan usia subur, maka bias diadakan aktivitas dedikasi masyarakat yaitu edukasi kesehatan bagi perempuan usia subur sebagai upaya deteksi dini kanker serviks pada Desa Sidodai, Biru-Biru, Deli Serdang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pada aktivitas ini artinya memberikan edukasi dengan penyuluhan Kesehatan yang diadakan 2 kali pertemuan pada 3 minggu. Setiap Pertemuan dilaksanakan selama 3 jam pada bulan Agustus 2022. Pertemuan I yaitu Penyuluhan Kesehatan hal deteksi dini kanker serviks pada perempuan subur metode pelayanan deteksi dini kanker serviks, dilanjutkan pertemuan minggu II yaitu penyuluhan hal persiapan buat IVA dan bahan tentang akibat dan tindak lanjut dari hasil tes. Peserta aktivitas ini yaitu sebesar 35 perempuan usia subur. Minggu III pelaksanaan tes IVA menggunakan tenaga kesehatan di Puskesmas Biru-biru.

3. HASIL

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini merupakan: 1) sampaikan berita serta edukasi pada perempuan usia subur tentang deteksi dini kanker serviks berupa tes IVA. 2) Memberi berita Edukasi serta pengalaman yang relatif kepada kader kesehatan hal deteksi dini kanker serviks. 3) menyampaikan pelayanan pada perempuan usia subur dalam menaikkan kesehatan reproduksi. Aktivitas Minggu I-II (1) Mengetahui perubahan pengetahuan, perilaku dan tindakan pada perempuan subur pada deteksi dini kanker serviks menggunakan tes IVA. Aktivitas Minggu III (2) perempuan subur persiapan mendapatkan pelayanan tes IVA dari tenaga kesehatan, dan pelaksanaan aktivitas tahap penilaian. di tahap ini dilakukan penilaian hasil dari yang sudah mencapai oleh peserta penyuluhan. Aktivitas Penyuluhan berjalan dengan lancar serta sukses pesta 35 perempuan subur dari 40 yang diberikan undangan. Peserta aktivitas permainan ini antusias serta tiba tepat waktu pada materi penyuluhan serta pelaksanaan tes IVA. Para peserta aktif dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, hal ini bisa terlihat di sesi diskusi serta tanya jawab pada setiap sesi akhir pertemuan, peserta banyak menyampaikan pertanyaan, jawaban serta berbagi ilmu. hasil kegiatan berasal diskusi diperoleh 100% perempuan usia subur telah paham serta telah mengetahui deteksi dini kanker serviks menggunakan tes IVA serta melakukan persiapan sebelum melakukan IVA serta mau melaksanakan tes tadi.

4. KESIMPULAN

Sebagian besar peserta kegiatan menambah pengetahuan 100%, sikap 100%, tindakan 95% melalui edukasi kesehatan pada perempuan usia subur sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di Desa Sidodadi, Biru-Biru, Deli Serdang. Setelah dilakukan edukasi perempuan usia subur tidak malu lagi serta tidak takut untuk dilakukan A tes pada tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrijino. Kanker Serviks. Ketiga. Jakarta: Divisi Onkologi Departemen Obstetri-Ginekologi FK UI; 2010. 1-44

Deteksi Dini Kanker Leher Rahim guidelines for the preventor and early detection of cervical cancer. National Institutes of health. CA Cancer J Clin.

Globocan-IARC. *Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012 [Internet]. International Agency for Research on Cancer, World Health Organization. 2012. <http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/cervix-new.asp> [Diakses pada 27 Jul 2018]*

Kepmenkes RI. *Kepmenkes RI Nomor 796/MENKES/SK/VII/2015 tentang Pedoman Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Jakarta*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan Ajak Masyarakat Cegah dan Kendalikan Kanker. 2017. <http://www.depkes.go.id/article/print/17020200002/kementerian-kesehatanajak-masyarakat-cegah-dan-kendalikan-kanker.html> [Diakses pada 25 Jul 2018]*

Rasjidi, Imam, 2015. *Kanker Serviks Dalam Buku Epidemiologi Kanker Pada Wanita, Jakarta, Sagung Seto, Hal 165-166.*

Saslow, Et. al. 2015. *American Cancer Society, American Society for coloscopy and society for clinical pathology screenly Febriani, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Deteksi*

Schiffman & Solomon. 2015. *Servical Cancer Screamy with Homan Papilloma virus and Cytologic Cotesting*. The New England Journal Of Medicine.

Septadina IS. Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. *J Pengbdian Sriwij*. 2015;3 (1)

Vetriciawizach. Jumlah Kasus Kanker Serviks Indonesia Tertinggi ke-2 di Dunia [Internet]. CNN Indonesia. 2017. <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20170827161551-255-237610/jumlah-kasus-kanker-serviks-indonesiatertinggi-ke-2-di-dunia> [Diakses pada 27 Jul 2018].

WHO. *Early Diagnosis and Screening Cervical Cancer [Internet]*. World Health Organization. <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosisscreening/cervical-cancer/en> [Diakses pada 27 Jul 2018].